

**KORELASI TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SANTRI DI SMP PONDOK PESANTREN
PENGHAFAL AL-QUR'AN DAARUL QUR'AN
SEMESTER GASAL SANGGIR PAULAN
COLOMADU KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**



Oleh:

KUSSRINARYANTO

NIM : G000090172

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : **Kussrinaryanto**

NIM : **G000090172**

Program Studi : **Fakultas Agama Islam (Tarbiyah)**

Jenis : **Skripsi**

Judul : Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.

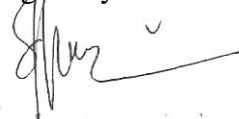
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 27 Februari 2014

Yang menyatakan



(Kussrinaryanto)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : 1. Dra. Chusniatun, M.Ag
2. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Kussrinaryanto
NIM : G000090172
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggrah Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Februari 2014

Pembimbing I

Dra. Chusniatun, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang syarat dengan ajaran yang terkandung di dalamnya, karena al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Mempelajari al-Qur'an adalah suatu kewajiban yang harus ditekankan, karena selain dibaca, al-Qur'an hendaklah dihafalkan serta diamalkan. Dengan menghafal al-Qur'an maka keontektikan al-Qur'an selalu terjaga seperti yang di lakukan pada masa Nabi Muhammad saw. Berbicara mengenai al-Qur'an, tentu tidak lepas dengan bahasa al-Qur'an itu sendiri, yaitu bahasa Arab. Al-Qur'an dan bahasa Arab merupakan dua hal yang saling terikat. Bahasa Arab merupakan kunci pembuka bagi studi Islam dari sumber aslinya yaitu al-Qur'an. Di dunia pendidikan seperti sekarang ini, banyak sekali lembaga pendidikan yang memasukkan pelajaran tahfidz al-Qur'an dan bahasa Arab menjadi kurikulumnya. Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar merupakan lembaga yang menerapkan kurikulum tersebut. Lembaga ini mempunyai misi dalam mencetak generasi penghafal al-Qur'an. Tidak hanya menghafal al-Qur'an saja akan tetapi disana santri juga diajarkan bahasa Arab dalam kesehariannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, adakah korelasi tahfidz al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab santri di SMP PPPA Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan tahfidz al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab santri di SMP PPPA Daarul Qur'an semester gasal Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pentingnya tahfidz al-Qur'an.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode penentuan subjek menggunakan populasi dan sampel, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri SMP PPPA Daarul Qur'an Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014, sebanyak 136 santri. Sampel yang digunakan adalah 25% dari 136 santri, yaitu 40 santri. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling. Metode pengumpulan data yang dipakai menggunakan angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan teknik korelasi product moment.

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tahfidz al-Qur'an dengan bahasa Arab santri di SMP PPPA Daarul Qur'an semester gasal Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi yang memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,518 > 0,334$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Nilai koefisiensi bernilai positif (0,518), hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara tahfidz al-Qur'an dengan bahasa Arab bermakna positif. Artinya jika tahfidz al-Qur'an semakin meningkat, maka prestasi bahasa Arab santri semakin meningkat pula.

Kata kunci: *Tahfidz Qur'an, prestasi belajar, bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci umat Islam yang telah Allah swt. benamkan di dalam kalbu Rasul-Nya Muhammad saw, untuk memberi petunjuk kepada manusia dan seluruh alam semesta ini, agar berjalan menurut hukum-hukum-Nya. Sehingga dengan bimbingan al-Qur'an, manusia diberikan petunjuk kepada jalan yang terang benderang dengan mengikuti hukum-hukum yang telah termaktub di dalamnya.

Tidak disangkal lagi, al-Qur'an membimbing manusia kepada satu petunjuk yang sangat dalam dan juga sangat tinggi. Al-Qur'an memperingatkan pula kepada manusia agar tidak meremehkan ajaran yang termaktub di dalamnya, agar tidak tersesat dan menyimpang dari jalan kebenaran. Al-Qur'an akan membawa manusia kepada jalan yang paling mulia dalam menapaki kehidupan. Ia akan selalu menyuruh manusia mengfungsikan akal sehat, sehingga manusia dapat mencapai hidup yang termulia dan dalam naungan-Nya, dengan meninggalkan segala unsur individualis yang buruk

yang muncul akibat bisikan syahwat yang ditunggangi iblis. Al-Qur'an mengajak manusia untuk berpikir menggunakan akal sehat dan meluruskan kalbu dengan selurus-lurusnya.

Allah swt berfirman :

هَذَا بَصِيرَةٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ

لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢٠﴾

"Al-Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini" (QS. Al-Jatsiyah: 20).

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mengeluarkan manusia dari kegelapan. Seperti dalam firman-Nya:

الرَّكَتَبُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ

النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ

الْحَمِيدِ ﴿٢١﴾

Yang artinya: "Alif Lam Ra, inilah kitab al-Qur'an, Kami telah menurunkan dia kepada engkau (Muhammad) supaya engkau dapat mengeluarkan manusia dari gelap gulita menuju cahaya terang, dengan

izin Tuhan mereka kepada jalan kebesaran dan terpuji” (Ibrahim: 1).

Ayat di atas mengandung pimpinan, bahwa al-Qur’an yang diturunkan oleh Allah swt kepada junjungan Nabi Muhammad saw adalah untuk mengeluarkan umat manusia dari alam kegelapan ke alam kecerahan, dari keadaan yang gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang. Misalnya, dari alam keberhalaan, kearcaan, ketahayulan, kebodohan dan kebiadaban menuju ke alam ke Tuhanan yang sebenarnya, kepercayaan yang jauh dari kesesatan, ke alam kepandaian dan kecerdikan dan ke alam peradaban yang sesuai dengan asal kejadian mereka.

Dengan demikian tidak ada suatu kebahagiaan di hati seorang mukmin, melainkan bila dapat membaca al-Qur’an, tetapi selain bisa membaca, mendalami arti dan maksud yang terkandung di dalamnya yang terpenting adalah mengajarkannya. Karena mengajarkan al-Qur’an merupakan suatu pekerjaan dan tugas yang mulia di sisi Allah swt. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه

البخاري والترمذي)

“Artinya: “Utsman bin Affan ra berkata, Rasulullah saw bersabda, “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhori).

Dari hadist di atas terlihat keutamaan orang yang membaca al-Qur’an dan mengamalkannya sangat besar. Selain dibaca, al-Qur’an perlu untuk dihafalkan, karena dengan menghafalkan al-Qur’an akan dapat menjaga keaslian dan kemurnian al-Qur’an itu sendiri. Secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan menghafalkannya. Namun keadaan di zaman modern sekarang ini, masih sedikit orang Islam yang mau menghafalkan al-Qur’an. Untuk menarik minat mereka ialah perlu adanya metode pembelajaran yang memudahkan dan sistematis.

Menghafal al-Qur’an merupakan kebutuhan umat Islam

sepanjang zaman. Sebuah masyarakat tanpa hafadz (hafal) al-Qur'an akan sepi dari suasana al-Qur'an yang semarak. Oleh karena itu pada zaman Rasulullah saw mereka yang menghafal al-Qur'an akan mendapat kedudukan yang khusus. Tanpa menghafal al-Qur'an dan mengamalkannya, umat tidak akan meraih kembali izzahnya.

Ibnu Abbas berkata, "Allah memberikan jaminan bagi orang yang membaca al-Qur'an dan mengamalkan kandungannya bahwa dia tidak akan tersesat di dunia dan tidak akan celaka di akhirat (kelak)" (Imam Al-Qurtubi, 11: 228).

Berbicara mengenai al-Qur'an tidak terlepas dari bahasa al-Qur'an itu sendiri. Al-Qur'an semenjak diturunkannya menggunakan bahasa Arab. Hal ini seperti yang Allah firmankan dalam QS. Ath-Taaha: 113

وَكَذَلِكَ أَنزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا

وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ

يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا

"Dan demikianlah Kami menurunkan al-Quran dalam bahasa Arab, dan Kami telah

menerangkan dengan berulang kali, di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau (agar) al-Quran itu menimbulkan pengajaran bagi mereka".

Ayat di atas menceritakan, bahwasanya al-Qur'an dengan bahasa Arabnya diturunkan dengan bahasa Arab tidak lain agar mudah dipahami oleh masyarakat Arab, di mana risalah tersebut diturunkan. Sehingga mereka dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan Nabi Muhammad saw. dalam dakwahnya.

Al-Qur'an dan bahasa Arab bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur'an. Mempelajari bahasa al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab.

Peranan bahasa Arab bagi umat Islam khususnya sangat penting. Hal ini tidak hanya terletak pada penggunaan bahasa dalam beberapa jenis amal ibadah yang tidak bisa diganti dengan

bahasa lain. Memang kenyataannya bahasa Arab merupakan kunci pembuka bagi pembahasaan dan studi Islam dari sumber-sumber aslinya yaitu al-Qur'an dan hadist.

Sekarang ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga pendidikan Islam (pondok pesantren) yang mendidik para santrinya untuk menjadi seorang hafidz atau hafidzah yang dikelola secara khusus menghafal al-Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan pondok pesantren di wilayah Surakarta yang memberikan kesempatan untuk belajar menghafal al-Qur'an adalah Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an, Sanggri Paulan Colomadu Karanganyar atau singkatnya PPPA Daarul Qur'an.

Lembaga PPPA Daarul Qur'an merupakan lembaga yang mewajibkan para santrinya untuk tahfidz al-Qur'an, yang mana pada lembaga tersebut mempunyai misi untuk mencetak generasi penghafal al-Qur'an. Para santri yang belajar pada

lembaga tersebut wajib untuk menghafal al-Qur'an sebagai bekal kelak menjadi seorang da'i.

PPPA Daarul Qur'an tidak hanya mengajarkan tahfidz al-Qur'an saja melainkan di sana juga diajarkan mata pelajaran lainnya. Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum pelajarannya, tak hanya di kelas saja akan tetapi para santri juga dalam kesehariannya dianjurkan untuk menggunakan bahasa Arab. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas penulis berusaha untuk mencoba meneliti sejauh mana pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar bahas Arab santri. Asumsi yang dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa tahfidz al-Qur'an dapat meningkatkan prestasi akademik bahasa Arab, karena al-Qur'an dan bahasa Arab merupakan suatu keterikatan dalam pembahasannya

atau lebih jelasnya karena bahasa al-Qur'an adalah bahasa Arab. Dari sini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggri Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014".

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

a. Tahfidz

"Tahfidz berasal dari bahasa Arab **حَفِظَ** yang berarti menghafal, sedangkan hafalan sendiri apa yang sudah diingatkan dan dapat mengucapkan tanpa melihat surat atau buku" (Poerwodarminto, 1976: 338).

Adapun arti "menghafal" adalah "berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat" (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 381).

b. Al-Qur'an

"Al-Qur'an adalah kalam atau perkataan Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya" (Ensiklopedia, 1993: 132).

Jadi, tahfidz Qur'an atau menghafal al-Qur'an adalah membaca serta mengecamkan al-Qur'an dengan atau melihat tulisannya (di luar kepala) secara berulang-ulang agar senantiasa ingat.

2. Dasar, Tujuan dan Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an

a. Dasar yang bersumber dari al-Qur'an

Allah swt berfirman dalam surat Al-Hijr ayat 9 yaitu:

يَفِظُون لَهُ، وَإِنَّا الَّذِ كَرْنَزَلْنَا حُنْ إِنَّا



"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Quran, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya".

b. Dasar yang bersumber dari hadist

Ada beberapa hadist yang menunjukkan wajibnya mempelajari dan menghafal al-Qur'an yaitu:

Rasulullah saw bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري
والترمذي)

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya"
(HR. Bukhori dan At-Tirmidzi, dalam Yusuf Al-Qaradhawi, 2000:74).

c. Dasar yang bersumber dari fatwa para ulama:

Ibnu khaldun menjelaskan dalam mukadimahny bahwa pendidikan al-Qur'an merupakan pondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena al-Qur'an merupakan syi'ar agama yang mampu menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan

Qur'an" (Sa'ad Riyadh, 2009: 16).

Adapun tujuan menghafal al-Qur'an menurut Abdul Aziz Abdul Rauf (2001: 13-25) ada lima yaitu:

- 1) Menjaga kemutawatiran al-Qur'an.
- 2) Meningkatkan kualitas umat.
- 3) Menjaga terlaksananya sunnah-sunnah Rasulullah saw.
- 4) Menjauhkan mukmin dari aktifitas *Lakhwu*.
- 5) Melestarikan budaya salafus sholih.

Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an:

1) Keutamaan di Dunia

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري
والترمذي)

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya"
(HR. Bukhori dan At-Tirmidzi, dalam Yusuf al-Qaradhawi, 2000).

إِنَّ اللَّهَ أَهْلَيْنِ مِنَ النَّاسِ قِيلَ مَنْ
هُم يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ أَهْلُ
الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ
(رواه احمد)

“Sesungguhnya Allah
mempunyai keluarga di
antara manusia, para
sahabat bertanya,
“Siapakah mereka ya
Rasulullah?” Rasul
menjawab, “Para ahli al-
Qur’an, merekalah
keluarga Allah dan
pilihan-pilihan-Nya”
(HR. Ahmad).

2) Keutamaan di Akhirat

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَأُوا
الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ
شَفِيعًا لَأَصْحَابِهِ
(رواه مسلم)

“Dari Abi Umamah r.a. ia
berkata, “Aku mendengar
Rasulullah saw bersabda,
”Bacalah olehmu al-Qur’an,

sesungguhnya ia akan menjadi
pemberi syafa’at pada hari
kiamat bagi para pembacanya
(penghafalnya)”
(HR.Muslim).

B. Prestasi Belajar Bahasa Arab.

1. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil yang
telah dicapai seseorang dalam
melakukan kegiatan. Gagne
(1985:40) menyatakan bahwa
“prestasi belajar dibedakan
menjadi lima aspek, yaitu:
kemampuan intelektual,
strategi kognitif, informasi
verbal, sikap dan
keterampilan”.

Pengertian belajar juga
dikemukakan oleh Slameto
(2011:13) yakni “belajar
adalah suatu proses usaha yang
dilakukan seseorang untuk
memperoleh suatu perubahan
tingkah laku yang baru secara
keseluruhan, sebagai hasil
pengalamannya sendiri dalam
interaksi dengan
lingkungannya”.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Adapun yang dimaksud prestasi belajar bahasa Arab disini tidak jauh beda dengan pengertian prestasi belajar secara umum yang sudah dikemukakan, yaitu hasil yang berupa latihan-latihan maupun pengalaman yang diperoleh setelah melakukan perbuatan belajar bahasa Arab.

Hasil belajar bahasa Arab dapat dilihat dari prestasi belajarnya,

keberhasilan belajar adalah kecakapan atau keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Dengan demikian, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa diukur melalui penguasaan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dicapai siswa di sekolah.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Arab

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar itu bisa dibedakan menjadi dua golongan, (Slameto, 2010: 54-71) yaitu :

a. Faktor Intern: 1. Faktor Jasmani, 2. Faktor Psikologis: perhatian siswa, minat siswa, bakat siswa, motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga: a. cara orang tua mendidik b. relasi antar anggota keluarga, c. suasana

rumah d. keadaan ekonomi keluarga, e. dorongan dan pengertian orang tua.

2) Faktor Sekolah: a. metode mengajar guru, b. kurikulum, c. relasi guru dengan siswa, d. relasi siswa dengan siswa, e. disiplin sekolah, f. media belajar, g. waktu sekolah, h. keadaan gedung atau tata ruang kelas, i. metode belajar

3) Faktor Masyarakat: a. teman bergaul atau teman bermain di rumah, b. kegiatan siswa dalam masyarakat

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (Field Research), yaitu “suatu penelitian yang bertujuan melakukan study yang mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut” (Saifudin, 1998: 8).

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, “yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang fakta-fakta yang terdapat disuatu obyek tertentu secara menyeluruh dan diteliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan”(Hasan, 2002:33).

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu 1) Angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tahfidz al-Qur'an dan bahasa Arab santri di PPPA Daarul Qur'an Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar. 2) Wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya sekolah, pembelajaran tahfidz al-Qur'an dan bahasa Arab, prestasi tahfidz al-Qur'an dan bahasa Arab santri, serta lingkungan sekolah. 3) Observasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis, sarana dan prasarana. d) Dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui data-data dokumentasi tentang visi, misi, ciri khas SMP PPPA Daarul Qur'an

Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar, dan prestasi sekolah, struktur organisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data statistik yang digunakan untuk menguji hubungan variabel berupa korelasi *Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil analisa korelasi memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,518 > 0,334$ diterima pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi positif yang signifikan antara tahfidz al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab santri di sekolah dapat diterima.

Nilai koefisiensi korelasi bernilai positif maka hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara tahfidz al-Qur'an santri di sekolah bermakna positif. Artinya jika tahfidz al-Qur'an semakin meningkat, maka prestasi belajar bahasa Arab santri semakin meningkat pula.

Berdasarkan hasil penelitian ini diimplikasikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, seperti yang dikemukakan sebelumnya yaitu bahwa prestasi belajar bahasa Arab dapat dipengaruhi oleh kegiatan hafalan al-Qur'an. Hal ini diimplikasikan bahwa hubungan keduanya terbentuk seperti garis lurus yang saling berhubungan dan bekerja sama, dalam arti jika kegiatan hafalan al-Qur'an ditingkatkan maka prestasi belajar bahasa Arab santri juga meningkat. Implikasi praktis yang dapat dilakukan adalah upaya peningkatan kegiatan hafalan al-Qur'an dalam rangka meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab santri.

Secara umum dapat digambarkan respon santri terhadap kegiatan hafalan al-Qur'an menunjukkan respon yang baik. Hasil pengamatan selama kegiatan hafalan al-Qur'an menunjukkan bahwa terdapat manfaat yang dapat diperoleh santri selain dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab santri, diantaranya sebagai sarana dan media menambah ilmu, dapat membantu santri untuk

menjaga hafalannya yang telah dikuasai agar tidak mudah lupa atau lalai, dapat memperbaiki kualitas hafalan, dapat saling memperdengarkan hafalan dan bacaan masing-masing, dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi terdapat faktor kendala atas penentu keberhasilan kegiatan hafalan al-Qur'an, yaitu waktu yang disediakan untuk kegiatan menyeter hafalan al-Qur'an kurang, serta perbedaan daya hafal santri dalam menghafal al-Qur'an. Korelasi antara tahfidz al-Qur'an dengan bahasa Arab di PPPA Daarul Qur'an belum memiliki andil yang besar terhadap prestasi belajar bahasa Arab santri. Hal ini dikarenakan belum optimalnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diatasi. Sehingga apabila faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar dapat diatasi, dimungkinkan akan terdapat sebuah timbal balik yang sangat signifikan antara tahfidz al-Qur'an dengan bahasa Arab.

Bahwasanya korelasi tahfidz al-Qur'an dengan bahasa Arab tidak dapat dinilai dari penguasaan salah

satu di antara keduanya. Dapat dikatakan bahwa belum tentu santri yang memiliki tahfidz al-Qur'an yang baik, memiliki pemahaman bahasa Arab yang baik dan belum tentu santri yang memiliki pemahaman bahasa Arab yang baik, memiliki tahfidz al-Qur'an yang baik pula. Maka hal yang demikian haruslah dilihat dari faktor-faktor apa saja yang saling menghubungkan antara keduanya, sehingga dapat tercapai hasil yang optimal untuk kedua hal tersebut. Maka hal ini menyebabkan belum secara keseluruhan kegiatan hafalan al-Qur'an memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar bahasa Arab santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaa tahfidz al-Qur'an: Materinya disesuaikan dengan kelasnya. Kelas Takhasus menghafal al-Qur'an mulai dari juz 29, 30 dan setengah dari juz 1. Untuk kelas VII menghafal al-Quran mulai dari juz 1, 2, dan

setengah dari juz 3. Untuk kelas VIII menghafal al-Qur'an mulai dari juz 3, 4 dan setengah dari juz 5. Sedangkan untuk kelas IX menghafal al-Qur'an mulai dari juz 5, 6, dan setengah juz 7. Jadi para santri diwajibkan setiap akan kenaikan kelas harus sudah menghafal al-Qur'an sebanyak 2,5 juz yang mana hal tersebut merupakan program di SMP PPPA Daarul Qur'an. Waktu menghafal al-Qur'an sendiri dibagi-bagi, yaitu: setelah selesai shalat Subuh, santri wajib menyetorkan hafalan baru (hafalannya harus bertambah). Kemudian setelah selesai shalat Ashar, santri diberi waktu untuk menghafal sendiri. Kemudian setelah shalat Isya', santri diberi waktu untuk muroja'ah (mengulang hafalan). Metode yang digunakan dalam proses menghafal al-Qur'an yaitu metode Talaqi. Metode Talaqi adalah menghafal al-Qur'an bersama ustadz secara bersama-sama. Kemudian Muroja'ah, yaitu mengulang-ulang hafalan

yang sudah dihafal agar hafalan yang sebelumnya tidak lupa.

2. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tahfidz al-Qur'an dengan bahasa Arab santri di SMP PPPA Daarul Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai " r " korelasi antara dua variabel tersebut 0,518. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yang sebesar 0,334 pada taraf signifikansi 5%. Dari sini dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tahfidz al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab pada santri PPPA Daarul Qur'an tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan terbukti kebenarannya.
3. Mengenai hasil prestasi tahfidz al-Qur'an santri PPPA Daarul Qur'an Tahun Ajaran 2013/2014 mempunyai prestasi yang baik sekali. Pada kategori baik sekali terdapat 26 santri atau mencapai 65%, pada kategori baik terdapat 13 santri atau mencapai 32,5%, pada kategori cukup terdapat 1

santri atau mencapai 2,5% dan pada kategori kurang terdapat 0 santri atau mencapai 0%. Sedangkan untuk hasil prestasi bahasa Arab Santri di SMP PPPA Daarul Qur'an tahun ajaran 2013/2014 mempunyai prestasi yang cukup. Pada kategori baik sekali terdapat 2 santri atau mencapai 5%, pada kategori baik terdapat 16 santri atau mencapai 40%, pada kategori cukup terdapat 18 santri atau mencapai 18% dan pada kategori kurang terdapat 4 santri atau mencapai 10%.

SARAN-SARAN

1. Kepada pihak pondok, ada baiknya memberikan tambahan waktu untuk kegiatan menghafal al-Qur'an, sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai secara optimal.
2. Para Asatidz, terus memperhatikan hafalan al-Qur'an santri dan terus memotivasi para santri agar tujuan menghafal al-Qur'an yang ditargetkan dapat tercapai.

3. Para santri, terus belajar dengan rajin dan kesampingkan sikap malas dalam belajar, agar hasil yang diperoleh dalam belajar memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Abdurrauf. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2007. *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mardiyah Press.
- Arief, Subyantoro dan Fx Suwanto. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisirevisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Saiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chalil, Moenawar. 1986. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Statistik*. 2. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Statistik 1: statistik deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jugianto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miles, Mathewai B dan Haberman Micael, 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Ridwan.2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadh, Sa'ad. 2009. *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*. Surakarta: Samudera.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Wingkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.